

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

ISSN 2548-5563

# Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Vol.	No.	Hal.	Palembang	ISSN
Swarnabhumi	4	1	1 -61	Februari 2019	2548-5563

# JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

## DAFTAR ISI

PENGANTAR PENYUNTING .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
Hubungan Hasil Belajar Geografi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation (GI)</i> Pada Mahasiswa Semester VI Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018 <b>Adhitya Prihadi, Rina, Ivan Veriansyah</b> .....	1
Penerapan Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Geografi Di Universitas PGRI Palembang <b>Deni Puji Hartono, Siti Asiyah</b> .....	5
Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI SMA N 10 Singkawang <b>Ihsan Nurhakim, Ivan Veriansyah</b> .....	13
Penerapan Model Pembelajaran IBL ( <i>Inquiry Based Learning</i> ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Geografi <b>Laili Rosita, Nuranisa</b> .....	18
Analisis Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill (Hots)</i> Melalui <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa <b>Susanti Faipri Selegi</b> .....	24
Penilaian Wisatawan Terhadap Potensi Objek Wisata Minat Khusus (Al-Quran Al-Akbar) Di Kota Palembang <b>Maharani Oktavia, Eni Heldayani</b> .....	35
Faktor Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Transmigran Di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin <b>Monanisa, Suktriani, Mirna Taufik</b> .....	40
Solusi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Musi Rawas <b>Nina Damayati, Monanisa</b> .....	47

Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Muara Enim Berdasarkan Kebutuhan Oksigen

**Riyan Zainudin**..... 50

Analisis Sebaran Dan Kerapatan Vegetasi Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara

**Winarti,Riki Rahmad**..... 61

## INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:*

Diterima : 25 November 2018

Disetujui : 7 Januari 2019

## PENDIDIKAN

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SUMBER DAYA ALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* PADA MAHASISWA SEMESTER VI PENDIDIKAN GEOGRAFI IKIP PGRI PONTIANAK TA.2017/2018****Adhitya Prihadi<sup>1</sup>, Rina<sup>2</sup>, Ivan Veriansyah<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak  
(✉)aditlaa929@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk informasi secara jelas objektif dan sistematis tentang hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dengan hasil belajar geografi sumber daya alam (SDA) pada mahasiswa semester IV pendidikan geografi IKIP PGRI Pontianak TA2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*). Dari hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* pada materi sumber daya alam pada mahasiswa semester 6 pendidikan geografi IKIP-PGRI Pontianak di kategori “Baik” dengan persentase sebesar 74,41. Hasil belajar mencapai 81,85 %, dapat dikategorikan “sangat baik” dan hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dengan hasil belajar berkategori “Sedang”

**Kata Kunci:** *group investigation (GI)*, hasil belajar, Pendidikan Geografi.

**PENDAHULUAN**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai kurikulum yang ditawarkan diharapkan mampu memberikan kompetensi sesuai dengan tingkat satuan pendidikan yang akan dicapai. Menurut Permendiknas No 22 tahun 2006, prinsip pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menegakkan lima pilar belajar, yaitu: (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain; dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses pembelajaran

yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Depdiknas, 2006). Proses pendidikan perguruan tinggi memiliki jenjang yang harus dilalui mahasiswa. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan Mahasiswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada khususnya yang diharapkan dapat terlaksana melalui pengajaran di kelas.

Menurut teori pengalaman oleh edger (Arsyad, 2013) semakin terlibat atau berkontribusinya objek dengan sebuah materi maka objek akan semakin mudah memahami sebuah materi. Dosen dituntut supaya dapat mengkomunikasikan materi kuliah dengan baik

sehingga materi dapat di pahami sepenuhnya oleh Mahasiswa serta mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu.

Dalam pembelajaran kooperatif, mahasiswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan teman-temannya. Salah satu anggota kelompok harus membantu teman sekelompok dengan melakukan apa saja yang dapat membantu kelompok itu berhasil. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) (Maimunah, 2005). Penggunaan metode pembelajaran Investigasi kelompok dititikberatkan pada perencanaan kooperatif mahasiswa dalam menyelidiki dan mengidentifikasi suatu permasalahan secara bersama dalam suatu kelompok belajar.

Tujuan dalam penelitian ini yakni membangun pembelajaran geografi akan lebih menarik jika dalam suatu bentuk pembelajaran terdapat interaktif yang menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis mencoba mengadakan suatu penelitian dengan judul: Bagaimana Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Dengan Hasil Belajar Geografi Sumber Daya Alam (SDA) pada Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (Sukmadinata, 2005). Ditinjau dari permasalahannya, bentuk penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*), karena penelitian ini hendak mengetahui hubungan antara metode *edutainment*(X) dengan hasil belajar siswa (Y) (Nawawi, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak. Berdasarkan data yang diperoleh,

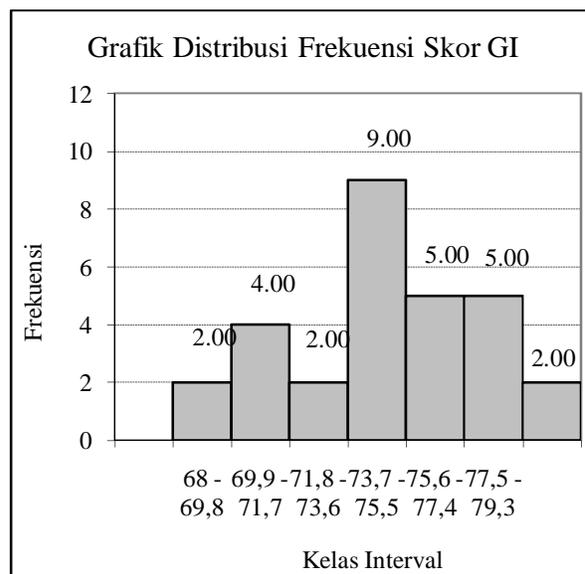
diketahui jumlah mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi terbagi dalam tiga kelas yaitu A Pagi (AP) dan A Sore (AS) dengan jumlah keseluruhan mahasiswa 57 Mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan atau "*purposive sampling*" (Sugiyono, 2012). Bahwa cuplikan ini mempunyai suatu tujuan tertentu, terutama terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini.

Penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Sub masalah pertama menggunakan rumus persentase dengan rubrik menurut Pohan (Yousda, 1993), kemudian sub masalah kedua menggunakan rumus rata-rata dari (Wahyuni, 2011) dan ketiga akan dijawab dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, (Arikunto, 2006).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskriptif pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI)**

Hasil dari observasi yang dilakukan, maka didapatkan hasil seperti dibawah ini: model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (gi) dengan jumlah skor aktual 2158 dari jumlah ideal sebanyak 2900, dari hasil perhitungan didapat jumlah persentase mencapai 74,41%

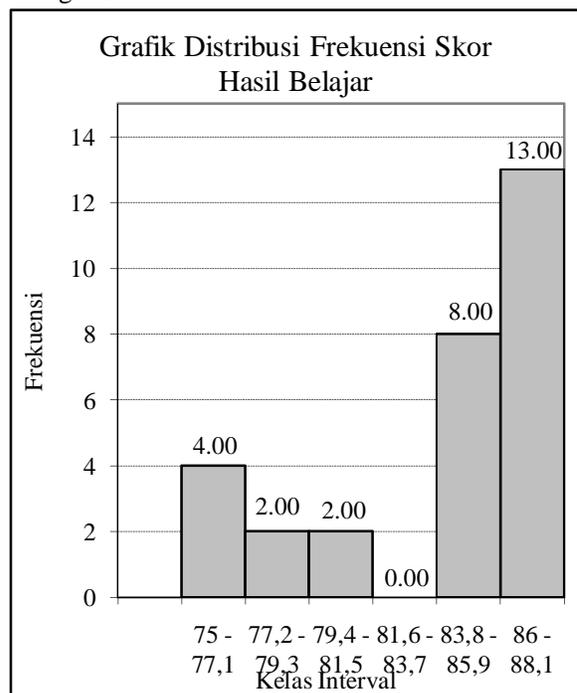


Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Skor GI

Sehingga hasil dari variabel bebas pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*) dapat dikategorikan “Baik”. Hal ini dapat dikatakan dengan baik dikarenakan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*) oleh tenaga pengajar mempersiapkan model pembelajaran baik dalam memulai, mempersiapkan dan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*).

### 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil dari perhitungan yang dilakukan, maka didapatkan hasil seperti dibawah ini: model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*). Hasil perhitungan diketahui dari keseluruhan jumlah skor aktual 2259 dari skor ideal 2760, sehingga mencapai 83,55 %, dapat dikategorikan “sangat baik”



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*) mahasiswa mampu menyelesaikan masalah dengan sendiri.

### 3. Hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*GI*) dengan hasil belajar siswa

Hasil dari perhitungan yang dilakukan, maka didapatkan hasil seperti dibawah ini: hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*) dengan hasil belajar.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (*R*)

Besarnya nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa hitung sebesar 0,53 kategori sedang sedangkan tabel untuk  $n = 40$  pada taraf kepercayaan 95% adalah 0,312 (Sugiyono, 2012: 455). Dengan demikian hitung lebih dari tabel atau  $0,53 > 0,312$  adalah Signifikan, Ini berarti terdapat hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*gi*) dengan hasil belajar mahasiswa pada materi sumber daya alam semester 6 di program studi pendidikan geografi IKIP-PGRI Pontianak.

### SIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*GI*) pada materi sumber daya alam semester 6 program studi pendidikan geografi IKIP-PGRI Pontianak dikategorikan “Baik” dengan persentase 74,41% Ini berarti pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*GI*) tenaga pengajar telah melaksanakan dengan baik sesuai apa yang telah direncanakan.

Hasil belajar mahasiswa pada materi sumber daya alam dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 83,55%. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (*GI*) yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa sangat baik karena siswa menunjukkan

hasil belajar mereka dalam pelaksanaan model tersebut. 3). Tingkat hubungan yang telah dihitung dengan menggunakan product moment dengan jumlah korelasi = 0,53, dan dikategorikan “sedang” artinya terdapat hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dengan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam semester 6 program studi pendidikan geografi IKIP-PGRI Pontianak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Proses Penelitian Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Maimunah. (2005). *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium UM*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahyuni, Y. (2011). *Dasar-dasar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Yousda, I. I. (1993). *Pendidikan Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.